

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik pedagang paling banyak berjenis kelamin laki-laki, berusia 20-61 tahun, dengan riwayat pendidikan paling banyak adalah SMA. Pedagang yang memiliki higiene personal yang baik sebanyak 6 orang (35,29%), sanitasi peralatan yang baik sebanyak 3 orang (17,65%), sanitasi penyajian yang baik sebanyak 8 orang (47,06%), serta sanitasi sarana dan tempat penjualan yang baik sebanyak 7 orang (41,18%),
2. Seluruh sampel es cincau hijau (17 sampel) negatif pemanis siklamat maupun sakarin sehingga aman untuk dikonsumsi terus-menerus.
3. Sebanyak 8 dari 17 sampel memiliki nilai ALT bakteri lebih dari syarat mutu PerBPOM No.13 Tahun 2019, dengan ALT berkisar antara $1,3 \times 10^4$ sampai $2,2 \times 10^6$ koloni/ml. Terdapat 10 dari 17 sampel melebihi batas maksimum *Coliform* dan 9 diantaranya positif tercemar bakteri *Escherichia coli*. Terdapat 7 dari 17 sampel positif tercemar *Salmonella* sp.
4. Terdapat hubungan yang nyata ($p < 0,05$) antara kondisi higiene personal, sanitasi peralatan, sanitasi penyajian serta sanitasi sarana dan tempat dagang dengan tingkat kontaminasi Angka Lempeng Total (ALT) bakteri, total *Coliform*, cemaran *Escherichia coli* dan *Salmonella* sp. pada es cincau hijau yang dijual pedagang kaki lima di wilayah Surabaya Timur.

B. Saran

Perlu dilakukan edukasi mengenai praktik higiene dan sanitasi yang baik terhadap pedagang kaki lima minuman es cincau hijau di wilayah Surabaya Timur, dan penelitian lebih lanjut mengenai keamanan pangan es cincau hijau dengan mendeteksi kontaminan lain yang membahayakan seperti *Shigella dysenteriae* yang menyebabkan penyakit. Apabila kondisi tubuh sedang kurang sehat lebih baik tidak mengonsumsi es cincau hijau karena dikhawatirkan dapat menderita infeksi akibat cemaran bakteri *Escherichia coli* dan *Salmonella* sp.